

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Wahyuddin dan Hasma. 2017. Determinan Intensi Auditor Melakukan Tindakan *Whistleblowing* Dengan Perlindungan Hukum Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 1 No. 3 (hlm. 385-407).
- Aliyah, Siti dan Marisan, Ichwan. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Melakukan Tindakan *Whistle-Blowing* Dengan *Reward Model* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 14 No. 1 (hlm. 96-117).
- Alleyne, P., Charles-Soverall, W., Broome T. dan Pierce, A. 2017. Perceptions, Predictors And Consequences Of Whistleblowing Among Accounting Employees In Barbados. *Meditari Accounting Research*. Vol. 25 (hlm.241-267).
- Aronson, Elliot, Wilson, Timothy D., Akert, Robin M. dan Sommers, Samuel R. 2016. *Social Pshycology Ninth Edition*. Amerika Serikat: Person.
- Asiah, Nur dan Setryorini, Dhyah. 2017. Pengaruh Bystander Effect dan Whistleblowing terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*. Vol. 6 No. 1 (hlm. 109-123).
- Association of Certified Fraud Examiners. 2020. *Report To The Nations 2020 Global Study On Occupational Fraud And Abuse*. Amerika Serikat. Associatin of Certified Fraud Examiners.
- Bagustianto, Rizki dan Nurkholis. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing (Studi Pada PNS BPK RI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 19 No. 2 (hlm. 276-295).
- Baron, Robert A. dan Branscombe, Nyla R. 2012. *Social Pshycology Thirteenth Edition*. Amerika Serikat: Person.
- Baumeister, Roy F. dan Bushman Brad J. 2008. *Social Psychology and Human Nature*. Amerika Serikat: Thomson Wadsworth.
- Brief, Arthur P. dan Motowidlo, Stephan J. 1986. Prosocial Organizational Behavior. *Academy Of Management Review*. Vol. 11 No. 4 (hlm. 710-725).
- Brink, A., Eller, C. Kevin dan Gan, Huiqi. 2015. Reporting Fraud: An Examination Of The Bystander Effect And Evidence Strenght. *Advances In Accounting Behavioral Research*. Vol. 18 (hlm. 125-154).
- Busra, Nur Fauziah, Ahyaruddin, Muhammad dan Agusriawan. 2019. Pengaruh Tingkat Keseriusan Kecurangan, *Personal Cost*, dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Melakukan *Whistleblowing*. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*. Vol. 1 No. 1 (hlm. 011-019).
- Daley, Jhon M. dan Latané, Bibb. 1968. Bystander Intervention In Emergencies: Diffusion Of Responsibility. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 8, No. 4 (hlm. 377-383).

- Daley, Jhon M. dan Latané, Bibb. 1968. Group Inhibition Of Bystander Intervention In Emergencies. *Journal of Personality and Social*. Vol. 10, No. 3 (hlm. 215-221).
- Ethic Resourse Center. 2012. *Inside The Mind Of A Whistleblower: A Supplemental Report Of The 2011 National Bussiness Etich Survey*. Amerika Serikat: Ethic Resourse Center.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Fischer, P., Greitemeyer, T., Kastenmüller, A., Keueger, Joachim J., Vogrincic, C. dan Frey, Dieter. 2011. The Bystander-Effect: A Meta-Analytic Review on Bystander Intervention in Dangerous and Non-Dangerous Emergencies. *Psychological Bulletin*. Vol. 137 No. 4 (hlm. 517-537).
- Gao, J., Greenberg, R. dan Wing, B. W. 2014. Whistleblowing Intenstions Of Lower-Level Employees: The Effect Of Reporting Channel, Bystander And Wrongdoer Power Status. *Journal Of Bussiness Ethic*. Vol. 126 (hlm. 85-99).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghufron, Nurul. 2014. *Whistleblower Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia*. Surabaya: Pustaka Radja.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 1994. *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses. Edisi Alih Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Hogg, Michael A. dan Vaughan, Graham M. 2018. *Social Pshycology Eighth Edition*. New York: Person.
- Hussain, Insiya, Shu, Rui, Tangirala, Subrahmaniam dan Ekkirala, Srinivas. 2017. The Voice Bystander Effect: How Information Redundancy Inhibits Employee Voice. *Academy of Management Journal*. Vol. 62 No. 3 (hlm.1-49).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Standar Audit ("SA") 240 Tanggungjawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Jahedizadeh, Safoura, Ghonsooly, Behzed dan Fatemi, Azar Hosseini. 2019. Student Evaluation Apprehension: An Interdisciplinary Review of Determinants and Ramifications. *Polish Psychological Bulletin*. Vol. 50 No. 3 (hlm. 226-236).
- Jogiyanto, HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2008. *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran – SPP (Whistleblowing System – WBS)*. Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Latané, Bibb dan Rodin, Judith. 1969. A Lady in Distress: Inhibiting Effects of Friends and Strangers on Bystander Intervention. *Journal of Experimental Social Psychology*. Vol. 5 (hlm. 189-202).

- Libriani, Eka Widi dan Utami, Intiyas. 2015. Studi Eksperimental Tekanan Ketaatan dan *Personal Cost*: Dampaknya Terhadap *Whistleblowing*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 15 No. 2 (hlm. 106-119).
- Liu, Liu dan Lowe, Patricia A. 2016. Examination of the Brief Fear of Negative Evaluation Scale–Version 2 and the Brief Fear of Negative Evaluation Scale–Straightforward Items Factor Structure in a Sample of U.S. College Students. *Canadian Journal of School Psychology*. Vol. 3 (hlm. 122-138).
- Manafe, Mesri W. N. 2015. Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi dan Gender terhadap Kecenderungan *Whistleblowing* Internal. *Wahana Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol. 18, No. 2 (113-123).
- Miceli, Marcia P., Near, Janet P. dan Schwenk, Charles R. 1991. Who Blow The Whistle And Why?. *Industrial And Labor Relations Review*. Vol. 45 No.1 (hlm. 113-130).
- Nugraha, Taufiq, Azlina, Nur dan Julita. 2017. Pengaruh Komitmen Profesional, Lingkungan Etika, Sifat *Machiavellian* Dan *Personal Cost* Terhadap Intensi *Whistleblowing* Dengan Retaliasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang berada di Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Vol. 4 No. 1 (hlm. 2030-2044).
- Owusu, Godfred M.Y., Bekoe, Rita A., Anokye, Fred K. dan Okoe, Festus O. 2020. Whistleblowing Intentions Of Accounting Student: An Application Of The Theory Of Planned Behaviour. *Journal Of Financial Crime*. Vol. 27 (hlm. 477-492).
- Park, H. dan Blenkinsopp, J. 2009. Whistleblowing as Planned Behavior – a Survey of South Korean Police Officers. *Journal of Business Ethics*. Vol. 85, No. 4 (545-565).
- PDDikti. 2020. *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti*. Online (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>, diakses 1 Maret 2021).
- Prabu-Mangkunegara, A. A. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Raharjo, Frerry Dwi. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan *Whistleblowing* Internal Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Persepsi Karyawan Di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 15 (hlm. 103-116).
- Robinson, Shani N., Robertson, Jesse C. dan Curtis, Mary B. 2011. The Effects of Contextual and Wrongdoing Attributes on Organizational Employees' Whistleblowing Intentions Following Fraud. *Journal of Bussiness Ethic*. Vol. 106 (hlm. 213-227).
- Rustiarini, Ni Wayan dan Sunarsih, Ni Made. 2017. Factors Influencing the Whistleblowing Behaviour: A Perspective from the Theory of Planned Behaviour. *Asian Journal of Business and Accounting*. Vol. 10 No. 2 (hlm. 187-214).
- Samendawai, Abdul H., Santoso, F., Wagiman, W., Omas, Betty I., Susilaningtias dan Wiryawan, Syarial M. 2011. *Memahami Whistleblower*. Jakarta Pusat: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.

- Sari, Ratna Candra. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI dan UNY Press.
- Sawitri, Gusti Ayu Tiwi A., Kurniawan, Putu S. dan Dewi, Putu Eka Dianita M. 2017. Pengaruh Orientasi Etika Idealisme, Orientasi Etika Relativisme, Dan Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 8 No. 2 (hlm. 1-10).
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. *Research Methods for Business Seventh edition*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons.
- Vekantesh, V., Morris, Michael G., Davis, Gordon B. dan Davis, Fred D. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Management Information Systems Research Center*. Vol. 27 No. 3 (hlm. 425-478).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Biodata

### BIODATA

#### Identitas Diri

Nama : Irfan C  
Tempat, Tanggal Lahir : Maniangpatu, 02 November 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Pondok darul hikmah, BTN Asal Mula, Tamalanrea  
Telpon Rumah dan HP : 082344456101  
Alamat *E-mail* : irfan0211.c@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan

##### A. Pendidikan Formal

1. 2004–2010: SDN 203 Lamalampe
2. 2010–2013: SMPN 3 Lilirilau
3. 2013–2016: SMAN 1 Soppeng
4. 2016–2021: S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin

##### B. Pendidikan Non Formal

1. Pelatihan *Basic Character Study Skill* Universitas Hasanuddin
2. Latihan Kepemimpinan Tingkat 1 (LK1) Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
3. Pendidikan Dasar (diksar) UKM Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Hasanuddin.
4. Pendidikan Menengah (dikmen) UKM Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Hasanuddin.
5. Pelatihan Keuangan UKM Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Hasanuddin.

#### Pengalaman

##### A. Organisasi

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin 2016-sekarang.

2. Staf Bidang Keuangan UKM Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Hasanuddin Tahun Buku 2018.
3. Anggota UKM Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Hasanuddin 2017-sekarang.

B. Kerja

1. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) PT. Jamkrindo Kantor Cabang Makassar Tahun 2020

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 26 April 2021

Irfan C

**Lampiran 2: Kuesioner Penelitian****KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Saudara/i Responden

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi guna memperoleh gelar sarjana ekonomi, saya:

Nama : Irfan C  
NIM : A31116005  
Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Unversitas : Unversitas Hasanuddin

Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul "PENGUJIAN *BYSTANDER EFFECT* TERHADAP NIAT MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING*". Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga saudara/i diharapkan mengisi kuesioner ini sesuai pendapat pribadi saudara/i. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak akan dipublikasi sehingga data yang saudara/i berikan terjamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan partisipasi saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Irfan C

NIM. A31116005



**DATA RESPONDEN**

Isilah data identitas saudara/i dan berilah tanda centang ( ✓ ) pada pilihan yang tersedia.

Nama :

NIM :

Umur :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan

Angkatan :

Telah melulusi mata kuliah:

Pengauditan II

Etika profesi akuntan atau Etika profesi akuntan publik

**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama kemudian berikan tanggapan anda.
2. Setiap pernyataan hanya memerlukan satu tanggapan. Terdapat 5 (lima) pilihan tanggapan untuk setiap pernyataan yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Anda cukup memberi tanda centang ( ✓ ) pada pilihan yang paling mewakili pendapat pribadi anda.

4. Harap diperhatikan bahwa **kecurangan** yang dimaksud dalam kuesioner ini disesuaikan dengan konteks mahasiswa yaitu **perilaku yang melanggar aturan-aturan kampus seperti menyontek, titip absen, plagiat karya tulis orang lain dan perilaku lain yang melanggar aturan atau etika yang berlaku.**

### 1. Variabel Niat Melakukan *Whistleblowing*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berniat melaporkan kecurangan (perilaku menyontek, plagiat tugas, dll) yang saya lihat.					
2	Saya akan mencoba melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya.					
3	Saya bersedia melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya saya.					
4	Saya akan berusaha mengumpulkan bukti kecurangan yang terjadi di lingkungan saya kemudian melaporkannya ke pihak yang dapat mengambil tindakan.					
5	Saya ingin melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya.					
6	Saya berencana melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya.					
7	Adanya dampak buruk yang diakibatkan kecurangan tersebut membuat saya lebih mungkin untuk melaporkannya.					
8	Tindakan saya melaporkan sebuah kecurangan akan membuat saya menjadi orang yang lebih baik.					

## 2. Variabel Difusi Tanggung Jawab (*Difussion Of Responsibility*)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak memiliki hak untuk melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya.					
2	Melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya bukan tanggungjawab saya.					
3	Secara pribadi saya merasa tidak memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya.					
4	Saya merasa bahwa orang lain di lingkungan saya akan melaporkan kecurangan tersebut sehingga saya tidak perlu ikut campur.					
5	Saya merasa orang lain di lingkungan saya memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurangan tersebut.					
6	Saya berasumsi bahwa orang lain sedang dalam proses untuk melaporkan kecurangan sehingga saya tidak perlu mengambil tindakan apa pun.					

## 3. Variabel Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya tidak perlu melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan kami.					
2	Teman-teman saya berpikir bahwa saya tidak perlu melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan kami.					

3	Sebagian besar teman-teman saya tidak melaporkan kecurangan yang mereka ketahui sehingga saya pun tidak mau melakukannya.					
4	Teman-teman saya tidak mendukung saya untuk melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan kami.					
5	Teman-teman saya tidak mau membantu saya melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan kami.					
6	Orang-orang di sekitar saya tidak melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan kami sehingga saya berpikir bahwa kecurangan tersebut bukanlah masalah yang serius.					
7	Saya cenderung menggunakan perilaku orang lain sebagai contoh untuk saya ikuti.					
8	Di lingkungan saya perilaku curang sering terjadi dan sebagian besar orang hanya diam tanpa mengambil tindakan apa pun untuk menghentikannya.					

#### 4. Variabel Ketakutan Evaluasi (*Evaluation Apprehension*)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak berniat melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya karena saya khawatir tindakan saya dipandang negatif oleh orang lain.					
2	Saya tidak berniat melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya karena saya					

	khawatir dengan apa yang orang lain pikirkan.					
3	Saya tidak berniat melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya karena saya khawatir orang lain tidak menerima tindakan tersebut.					
4	Saya tidak berniat melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya karena khawatir dengan kesan negatif yang dirasakan orang lain akibat tindakan saya.					
5	Saya takut tindakan saya melaporkan kecurangan dianggap sebuah kesalahan oleh orang lain.					
6	Saya khawatir dengan pendapat orang lain sehingga saya tidak berniat melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya.					
7	Saya takut terhadap konsekuensi yang mungkin saya terima ketika melaporkan kecurangan sehingga saya tidak berniat melaporkan kecurangan yang terjadi di lingkungan saya					
8	Penilaian orang lain sangat mempengaruhi tindakan saya.					

### Lampiran 3: Peta Teori

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Brink <i>et al</i> (2015)	<i>Reporting Fraud: An Examination Of The Bystander Effect And Evidence Strength</i>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kekuatan bukti (<i>evidence strength</i>)</li> <li>2.Bystander effect</li> <li>3. <i>Diffusion of responsibility</i></li> </ol> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Keinginan melaporkan kecurangan</p> <p>Teknik Analisi :</p> <p><i>Analysis of Variance (ANOVA)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketika terdapat bukti yang kuat, <i>bystander effect</i> berpengaruh negatif terhadap keinginan individu melaporkan kecurangan.</li> <li>2.<i>Diffusion of responsibility</i> memediasi pengaruh <i>bystander effect</i> terhadap keinginan individu melaporkan kecurangan</li> </ol>
2.	Gao <i>et al</i> (2014)	<i>Whistleblowing Intentions of Lower-Level Employees: The Effect of Reporting Channel, Bystanders, and Wrongdoer Power Status</i>	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bystander effect</i></li> <li>2. Status pelaku kecurangan</li> <li>3. Saluran pelaporan</li> </ol> <p>Variabel Moderasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Persepsi tanggung jawab personal</li> <li>2.Persepsi biaya personal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bystander effect</i> berpengaruh terhadap niat melakukan <i>whistleblowing</i> yang dimediasi oleh persepsi tanggungjawab personal.</li> <li>2. Status pelaku kecurangan berpengaruh terhadap niat melakukan <i>whistleblowing</i> yang dimediasi oleh persepsi biaya personal.</li> </ol>

			<p>Variabel Dependen : Niat melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>Teknik Analisis: <i>Analysis of Variance</i> (ANOVA)</p>	3. Saluran pelaporan tidak berhasil dimediasi oleh persepsi biaya personal.
3.	Robinson (2011)	<i>The Effects Of Contextual And Wrongdoing Attributes On Organizational Employees' Whistleblowing Intentions Following Fraud</i>	<p>Variabel Independen: 1. Jenis kecurangan 2. Tingkat materialitas kecurangan 3. Kesadaran pelaku 4. <i>Diffusion of responsibility</i></p> <p>Variabel Dependen : Niat melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>Teknik Analisis : <i>Analysis of Covariance</i> (ANCOVA)</p>	<p>1. Jenis kecurangan berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>2. Tingkat materialitas berpengaruh positif terhadap niat melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>3. Kesadaran pelaku berpengaruh negatif terhadap niat melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>4. <i>Diffusion of responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan <i>whistleblowing</i></p>
4.	Asiah dan Setyorini (2017)	Pengaruh Bystander Effect dan Whistleblowing terhadap Terjadinya	<p>Variabel Independen : 1. <i>Bystander effect</i> (<i>diffusion of responsibility, sosial influence dan evaluation apprehension</i>)</p>	1. <i>Bystander effect</i> berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan

		Kecurangan Laporan Keuangan	<p>2. <i>Whistleblowing</i></p> <p>Variabel Dependen : Kecurangan laporan keuangan</p> <p>Teknik Analisis: <i>Analysis of Variance</i> (ANOVA)</p>	<p>2. <i>Whistleblowing</i> berpengaruh negatif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan</p> <p>3. <i>Bystander effect</i> diinteraksikan dengan <i>whistleblowing</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.</p>
5.	Sawitri <i>et al</i> (2017)	<p>Pengaruh Orientasi Etika Idealisme, Orientasi Etika Relativisme, Dan <i>Bystander Effect</i> Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <p>1. Orientasi etika idealisme</p> <p>2. Orientasi etika relativisme</p> <p>3. <i>Bystander effect</i></p> <p>Variabel Dependen : Kecenderungan kecurangan akuntansi</p> <p>Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda</p>	<p>1. Orientasi etika idealisme berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi</p> <p>2. Orientasi etika relativisme berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi</p> <p>3. <i>Bystander effect</i> berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi</p>
6.	Bagustianto dan Nurkholis (2015)	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan</p>	<p>Variabel Independen :</p> <p>1. Sikap terhadap <i>whistleblowing</i></p> <p>2. Komitmen organisasi</p> <p>3. <i>Personal cost</i></p>	<p>1. Sikap terhadap <i>whistleblowing</i> berpengaruh positif terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i></p>



		Tindakan Whistle-Blowing (Studi Pada PNS BPK RI)	4.Tingkat keseriusan kecurangan  Variabel Dependen : Minat melakukan tindakan <i>whistleblowing</i>  Teknik Analisis : Analisis regresi linear berganda	2.Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i> 3. <i>Personal cost</i> tidak berpengaruh terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i> 4.Tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh positif terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i>
7.	Aliyah dan Marisan (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Melakukan Tindakan <i>Whistle-Blowing</i> Dengan <i>Reward Model</i> Sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen : 1.Sikap terhadap <i>whistleblowing</i> 2.Komitmen organisasi 3. <i>Personal cost</i> 4.Tingkat keseriusan kecurangan  Variabel Moderasi : <i>Reward</i>  Variabel Dependen : Minat melakukan tindakan <i>whistleblowing</i>	1.Sikap terhadap <i>whistleblowing</i> tidak berpengaruh terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i> 2.Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i> 3. <i>Personal cost</i> berpengaruh negatif terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i>

			<p>Teknik Analisis : <i>Moderating Regression Analysis</i></p>	<p>4. Tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh positif terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>5. <i>Reward</i> tidak mampu memoderasi pengaruh keempat variabel independen terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i></p>
8.	Libriani dan Utami (2015)	<p>Studi Eksperimental Tekanan Ketaatan dan <i>Personal Cost</i> : Dampaknya Terhadap <i>Whistleblowing</i></p>	<p>Variabel Independen : 1. Tekanan ketaatan 2. <i>Personal cost</i></p> <p>Variabel Dependen : Minat melakukan tindakan <i>whistleblowing</i></p> <p>Teknik Analisis : <i>Analysis of Variance (ANOVA)</i></p>	<p>1. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>2. <i>Personal cost</i> berpengaruh negatif terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>3. Intraksi tekanan ketaatan dan <i>personal cost</i> berpengaruh signifikan terhadap minat melakukan <i>whistleblowing</i></p>
9	Busra <i>et al</i> (2019)	<p>Pengaruh Tingkat Keseriusan Kecurangan, <i>Personal Cost</i>, dan Komitmen Organisasi</p>	<p>Variabel Independen : 1. Tingkat keseriusan kecurangan 2. <i>Personal cost</i> 3. Komitmen organisasi</p>	<p>1. Tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh positif terhadap kecenderungan melakukan <i>whistleblowing</i></p>

		terhadap Kecenderungan Melakukan <i>Whistleblowing</i>	<p>Variabel Dependen : Kecenderungan melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>2. <i>Personal cost</i> tidak berpengaruh terhadap kecenderungan melakukan <i>whistleblowing</i></p> <p>3. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan melakukan <i>whistleblowing</i></p>
10	Nugraha <i>et al</i> (2017)	<p>Pengaruh Komitmen Profesional, Lingkungan Etika, Sifat <i>Machiavellian</i> Dan <i>Personal Cost</i> Terhadap Intensi <i>Whistleblowing</i> Dengan Retaliasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang berada di Kota Pekanbaru)</p>	<p>Variabel Independen : 1. Komitemen profesional 2. Lingkungan etika 3. Sifat <i>machiavellian</i> 4. <i>Personal cost</i></p> <p>Variabel Moderasi : Retaliasi</p> <p>Variabel Dependen : Intensi <i>whistleblowing</i></p> <p>Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Komitemen profesional berpengaruh terhadap intensi <i>whistleblowing</i></p> <p>2. Lingkungan etika berpengaruh terhadap intensi <i>whistleblowing</i></p> <p>3. Sifat <i>Machiavellian</i> berpengaruh terhadap intensi <i>whistleblowing</i></p> <p>4. <i>Personal cost</i> berpengaruh terhadap intensi <i>whistleblowing</i></p> <p>5. Retaliasi memoderasi pengaruh keempat variabel independen terhadap intensi <i>whistleblowing</i></p>

## Lampiran 4: Hasil Uji Kualitas Data

## HASIL UJI VALIDITAS

1. Difusi Tanggung Jawab (*Difussion Of Responsibility*)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.906**	.801**	.785**	.696**	.736**	.921**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X1.2	Pearson Correlation	.906**	1	.831**	.786**	.697**	.716**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X1.3	Pearson Correlation	.801**	.831**	1	.716**	.693**	.657**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X1.4	Pearson Correlation	.785**	.786**	.716**	1	.728**	.803**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X1.5	Pearson Correlation	.696**	.697**	.693**	.728**	1	.757**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X1.6	Pearson Correlation	.736**	.716**	.657**	.803**	.757**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Total_X1	Pearson Correlation	.921**	.923**	.876**	.900**	.856**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.747**	.753**	.749**	.809**	.720**	.701**	.643**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	.747**	1	.717**	.713**	.738**	.741**	.686**	.698**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	.753**	.717**	1	.791**	.777**	.771**	.751**	.708**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.4	Pearson Correlation	.749**	.713**	.791**	1	.833**	.791**	.745**	.761**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.5	Pearson Correlation	.809**	.738**	.777**	.833**	1	.788**	.759**	.727**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.6	Pearson Correlation	.720**	.741**	.771**	.791**	.788**	1	.738**	.671**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.7	Pearson Correlation	.701**	.686**	.751**	.745**	.759**	.738**	1	.723**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.8	Pearson Correlation	.643**	.698**	.708**	.761**	.727**	.671**	.723**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Total_X2	Pearson Correlation	.870**	.857**	.890**	.906**	.912**	.885**	.868**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Ketakutan Evaluasi (*Evaluation Apprehension*)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.874**	.895**	.885**	.825**	.837**	.854**	.740**	.930**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.2	Pearson Correlation	.874**	1	.873**	.888**	.834**	.892**	.836**	.777**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.3	Pearson Correlation	.895**	.873**	1	.864**	.854**	.848**	.846**	.757**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.4	Pearson Correlation	.885**	.888**	.864**	1	.877**	.871**	.860**	.808**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.5	Pearson Correlation	.825**	.834**	.854**	.877**	1	.864**	.885**	.803**	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.6	Pearson Correlation	.837**	.892**	.848**	.871**	.864**	1	.885**	.798**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.7	Pearson Correlation	.854**	.836**	.846**	.860**	.885**	.885**	1	.809**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3.8	Pearson Correlation	.740**	.777**	.757**	.808**	.803**	.798**	.809**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Total_X3	Pearson Correlation	.930**	.937**	.933**	.949**	.935**	.941**	.940**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Niat Melakukan *Whistleblowing*

##### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.784**	.801**	.784**	.741**	.767**	.727**	.706**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y2	Pearson Correlation	.784**	1	.877**	.851**	.857**	.900**	.830**	.809**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y3	Pearson Correlation	.801**	.877**	1	.814**	.870**	.890**	.851**	.798**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y4	Pearson Correlation	.784**	.851**	.814**	1	.763**	.832**	.767**	.782**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y5	Pearson Correlation	.741**	.857**	.870**	.763**	1	.866**	.898**	.796**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y6	Pearson Correlation	.767**	.900**	.890**	.832**	.866**	1	.839**	.793**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y7	Pearson Correlation	.727**	.830**	.851**	.767**	.898**	.839**	1	.826**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y8	Pearson Correlation	.706**	.809**	.798**	.782**	.796**	.793**	.826**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Total_Y	Pearson Correlation	.861**	.942**	.942**	.899**	.928**	.939**	.922**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Difusi Tanggung Jawab (*Difussion Of Responsibility*)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	6

### 2. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	8

### 3. Ketakutan Evaluasi (*Evaluation Apprehention*)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	8

### 4. Niat Melakukan *Whistleblowing*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	8



## Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98647644
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.050
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

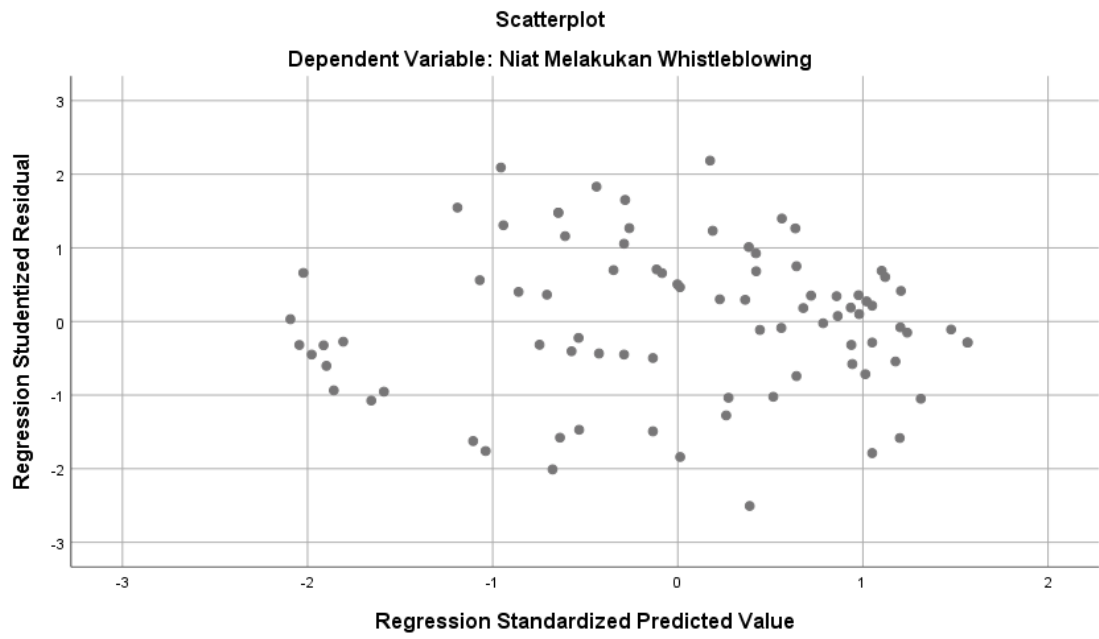
### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.512	1.323		36.665	.000		
	Difusi Tanggung Jawab (Diffusion of Responsibility)	-.916	.125	-.661	-7.307	.000	.322	3.110
	Pengaruh Sosial (Social Influence)	.023	.122	.021	.191	.849	.211	4.746
	Ketakutan Evaluasi (Evaluation Apprehension)	-.284	.093	-.299	-3.070	.003	.277	3.612

a. Dependent Variable: Niat Melakukan Whistleblowing

### 3. Hasil Uji Heteroskedasitas



## Lampiran 6: Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.512	1.323		36.665	.000
	Difusi Tanggung Jawab (Diffusion of Responsibility)	-.916	.125	-.661	-7.307	.000
	Pengaruh Sosial (Social Influence)	.023	.122	.021	.191	.849
	Ketakutan Evaluasi (Evaluation Apprehension)	-.284	.093	-.299	-3.070	.003

a. Dependent Variable: Niat Melakukan Whistleblowing

### 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 <sup>a</sup>	.790	.782	4.061

a. Predictors: (Constant), Ketakutan Evaluasi (Evaluation Apprehension), Difusi Tanggung Jawab (Diffusion of Responsibility), Pengaruh Sosial (Social Influence)

### 3. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4947.857	3	1649.286	100.030	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1319.036	80	16.488		
	Total	6266.893	83			

a. Dependent Variable: Niat Melakukan Whistleblowing

b. Predictors: (Constant), Ketakutan Evaluasi (Evaluation Apprehension), Difusi Tanggung Jawab (Diffusion of Responsibility), Pengaruh Sosial (Social Influence)